

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu sarana penyelenggara dan pemberi pelayanan kesehatan sehingga selalu berusaha memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik agar dapat meningkatkan derajat kesehatan seluruh lapisan masyarakat. Untuk mewujudkannya diperlukan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dengan dukungan dari berbagai faktor yang terkait, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medik pada setiap pelayanan kesehatan. Rekam medik adalah salah satu sarana untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan dirumah sakit. Tertib administrasi rumah sakit akan berhasil sebagaimana yang diharapkan apabila didukung dengan satu sistem pengelolaan rekam medik yang benar. Pengertian rekam medik menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013, Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Keterangan-keterangan dalam berkas rekam medik tersebut berdasarkan pemeriksaan, pengobatan, observasi dan wawancara. Keterangan atau informasi yang terdapat dalam berkas rekam medik tersebut tidak boleh disebarluaskan kepada pihak-pihak yang tidak berwenang, karena berkas rekam medik tersebut merupakan dokumen yang bersifat rahasia menyangkut individu pasien secara langsung.

Pelayanan kesehatan Nasional merupakan suatu system pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Pelayanan kesehatan tersebut sebagai dasar pelayanan langsung kepada individu dan masyarakat umum

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) Adalah suatu tatanan yg menghimpun berbagai upaya Bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung, guna menjamin derajat kesehatan yg setinggi-tingginya sebagai perwujudan kesejahteraan umum seperti dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945 Pada hakikatnya, SKN adalah juga merupakan wujud dan sekaligus metode penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yg memadukan berbagai upaya Bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan (Wiku Adisasmito,2010) salah satu langkah yang diambil khusus didalam faktor faktor yang mempengaruhi keterlambatan untuk keperluan Asuransi, perumah sakitan adalah meningkatkan rujukan medic, yang antara lain dilakukan dengan menyiapkan dan menetapkan system manajemen rumah sakit guna mendayagunakan sarana yang tersedia. Untuk mendukung upaya tersebut, pencatatan dan medic atau bisa disebut Rekam Medis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada pasien, mutlak perlu bagi setiap rumah sakit.

Dengan kata lain, setiap rumah sakit harus membina Rekam Medis sesuai peraturan yang ada. Menyadari besarnya pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat dan pentingnya tenaga kerja manusia terutama dalam tujuan pencapaian Rumah Sakit, maka seperti rumah sakit harus menetapkan suatu system pelayanan Rekam Medis yang mampu mengelola dan menghasilkan data dan informasi hasil-hasil pelayanan kesehatan serta mampu mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis dan kinerja petugas di Rumah Sakit. Keberhasilan dalam pelayanan dikatakan baik apabila sudah mengetahui faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan berkas Rekam Medis, pengaruh dengan kinerja petugas dan berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berniat untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan dengan mengangkat judul “ Faktor faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim asuransi swasta pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang “

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah “Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim asuransi swasta pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis bagaimana tentang faktor faktor yang mempengaruhi keterlambatan klaim asuransi swasta pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji faktor kinerja petugas apakah berpengaruh secara signifikan terhadap klaim asuransi pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang
- b. Untuk mengkaji faktor ketidaklengkapan berkas rekam medis berpengaruh secara signifikan terhadap klaim asuransi pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang
- c. Untuk mengkaji faktor apakah yang paling berpengaruh secara bersama-sama dalam mempengaruhi keterlambatan klaim asuransi pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Waluya Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan khasanah kesehatan masyarakat khususnya ilmu perekam medis dan informasi kesehatan dan bagi kajian Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Klaim Asuransi Swasta Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi penelitian ini adalah

a. Bagi peneliti

- 1) Mengembangkan kemampuan, dan Penambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh perkuliahan
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya

b. Bagi pimpinan Rumah Sakit

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan dalam membuat perencanaan dan strategi agar pengajuan klaim asuransi pasien rawat inap tidak terlambat
- 2) Sebagai bahan masukan guna memecahkan masalah yang dihadapi rumah sakit dalam pelayanan kesehatan khususnya pelayanan rekam medis dalam klaim asuransi
- 3) Menambah wacana dan data bagi semua pihak yang membutuhkan
- 4) Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam system dan prosedur pelayanan penunjang rekam medis
- 5) Dapat menjalin hubungan baik antara Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan, ITSK RS dr Soepraoen Malang, dan mahasiswa peneliti.

c. Bagi Akademik

- 1) Sebagai masukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik dan bermutu bagi mahasiswa.
- 2) Menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah
- 3) Merupakan wacana untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan topik penelitian

1.5 Batasan Penelitian

Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variable yang sebenarnya tercakup dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau procedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup di dalam penelitian dan diluar kendalikan peneliti. Sehingga peneliti meneliti kinerja petugas, faktor ketidaklengkapan berkas rekam medis dan alur prosedur klaim asuransi karena menyesuaikan rumusan masalah yang ada.

